BAB VII
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rata-rata usia responden adalah 9 tahun, dengan usia termuda 8 tahun dan usia tertua 12 tahun. Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki, yang jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan responden perempuan. Adapun lama waktu responden berada di Sekolah Luar Biasa (SLB) berkisar antara minimal 2 tahun hingga maksimal 3 tahun.
2. Terdapat perubahan peningkatan terhadap perkembangan bahasa ekspresif pada anak dengan Gangguan *Spektrum Autisme* (GSA) setelah dilkukan intervensi terapi Media Media *Picture Excange Communication System* (PECS), sebelum dilakukan intervensi dengan kategorik 2,36 sedangkan rata – rata kategorik *post-test* setelah diberikan intervensi yaitu 3,73.
3. Terdapat pengaruh terapi Media Media *Picture Excange Communication System* (PECS) untuk peningkatan bahasa Ekspresif pada anak dengan Gangguan Spektrum Autism (GSA) Di SLB Negeri 01 Kota Bengkulu dengan nilai *p value* <0,05.

Komenkes
Poltekkes Bengkulu

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

   Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memberikan asuhan keperawatan anak yang optimal, khususnya dalam membantu meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif pada anak GSA. Peneliti selanjutnya dapat menggunakannya untuk menyusun intervensi yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)

dan mengatasi tantangan dalam pelaksanaan, termasuk keterlibatan keluarga dan penerapan standar intervensi keperawatan Indonesia.

2. Bagi pasien dan keluarga

   Terapi media PECS membantu anak dalam mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif dan meningkatkan inisiatif komunikasi secara mandiri. Anak menjadi lebih mudah menyampaikan keinginannya dan lebih aktif dalam interaksi sosial. Bagi guru, PECS menjadi alat bantu yang mempermudah proses pembelajaran dan komunikasi dengan anak, serta mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih inklusif dan responsif.

3. Bagi Sekolah Luar Biasa (SLB)

   Diharapkan pihak SLB dapat meningkatkan kerja sama antara guru, tenaga terapi, dan orang tua dalam mendukung perkembangan bahasa ekspresif anak GSA. SLB juga dapat mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran seperti PECS (Picture Exchange Communication System) serta pendekatan terapi yang sesuai, seperti Floortime, untuk membantu anak dalam berkomunikasi secara lebih efektif. Selain itu, pelatihan berkala bagi tenaga pendidik mengenai strategi intervensi berbasis kebutuhan anak berkebutuhan khusus juga penting untuk dilakukan.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu